

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu bagaimana penerapan terapi akupresur untuk menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Pemantauan tekanan darah selama 3 hari dan melakukan pendekatan perawatan pada pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan keikutsertaan klien melakukan penerapan tehnik terapi akupresur. Peneliti juga mencari sumber informasi terbaru yang dapat mendukung keberhasilan dari penelitian dan laporan penelitian.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah Dengan kriteria inklusi dan ekskusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien dan keluarga menjadi responden selama penelitian berlangsung
 - b. Keluarga dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
 - c. Klien penderita hipertensi
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien dengan perburukan keadaan
 - b. Klien dengan fraktur,cedera

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	hasil
Akupresur	Terapi akupresur adalah pemijatan yang dilakukan pada titik-titik bagian tubuh yaitu pada Titik Lr 2 (Xingjian), Titik Lr 3 (Taichong), Titik Sp 6 (Sanyinjiao), Titik Ki 3 (Taixi), Titik Li 4 (Hegu) Pemijatan ini dilakukan pada masing masing bagian tubuh kiri dan kanan. Dengan menggunakan minyak zaitun dilakukan selama 15-20 detik. Terapi akupresur dilakukan 2 kali sehari pagi dan malam hari.	Dilakukan sesuai SOP terapi akupresur
Nyeri akut	Respon verbal dan non verbal yang dikeluarkan oleh pasien yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Pengukuran menggunakan skala numeric rating scale (NRS), dengan skala nyeri 5 (0-10) dengan nyeri sedang.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah. Instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yaitu:

1. Standar Operasional Prosedur
2. Format pengkajian
3. Lembar observasi tekanan darah
4. Lembar NRS
5. Alat kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik (sphygmomanometer, stetoskop, timer) digunakan untuk mengukur tanda-tanda vital subyek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keluhan yang dirasakan subyek penelitian, riwayat penyakit

terdahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat kesehatan sekarang tentang sejak kapan keluhan yang dialami muncul, tindakan apa yang telah dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi, mendengar dan mencatat sejumlah data dan aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton saja tetapi disertai perhatian khusus dan pencatatan-pencatatan.

3. Pemeriksaan fisik

F. Langkah- Langkah Pelaksanaan Data

a. Prosedur Adminstrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, meminta surat izin ke Prodi Keperawatan Kotabumi yang ditujukan ke Puskemas lalu setelah mendapatkan izin dari Puskemas kemudian peneliti melakukan pemilihan subyek penelitian, lalu peneliti mengambil data di rumah kediaman subyek peneliti dan membuat inform consent pada subyek penelitian dan keluarganya

Prosedur Asuhan Keperawatan

- 1) Memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarga
- 2) Pasien menandatangani *informend consent*
- 3) Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- 4) Melakukan pengkajian terhadap pasien.
- 5) Menyiapkan alat- alat yang diperlukan untuk penerapan tindakan terapi akupresur.
- 6) Melakukan penerapan tindakan terapi akupresur sesuai dengan standar operasional prosedur.
- 7) Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya terapi akupresur.
- 8) Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi akupresur.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian dilaksanakan di rumah Tn. P yang berada Di Desa Tanjung Harapan, Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 18 maret sampai 20 maret 2024 dari pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Analisis laporan studi kasus ini menggunakan analisis deskriptif dengan menyajikan data berupa narasi dan tabel.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*respect for human dignity*). Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/ resiko, setelah hal-hal, berkaitan dengan penerapan terapi akupresur. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus pasien menandatangani inform consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek kasus (*respect for privacy and confidentiality*). Data tentang penerapan terapi akupresur dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan pendidikan, peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*respect for justic inclusiyeness*). Peneliti melakukan tehnik terapi akupresur dengan adil dan sesuai tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*balancing harm and benefits*). Peneliti melakukan tindakan terapi akupresur dengan meminimalisir dampak negative/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan penerapan terapi akupresur. Peneliti melakukan penerapan terapi akupresur sesuai standar operasional prosedur (SOP).